

# ANALISIS KUALITAS APLIKASI SINPEG MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

Herman Ruswan Suwarman<sup>1</sup>, Rina Indrayani<sup>2</sup>

Program Studi Teknik Industri

Sekolah Tinggi Teknologi Bandung, Jl. Soekarno Hatta No. 378

herman@sttbandung.ac.id<sup>1</sup>, rinaindrayani@sttbandung.ac.id<sup>2</sup>

Absrtak

SINPEG adalah aplikasi absensi karyawan yang diterapkan di institusi pendidikan X. Aplikasi ini digunakan baik oleh bagian kepegawaian maupun karyawannya. Penelitian ini akan berfokus pada tingkat kepuasan karyawan dalam memanfaatkan aplikasi tersebut melalui pendekatan *Technology Acceptance Model*. Pengujian model dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan analisis jalur. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *perceived usefullness* (penerimaan atas kegunaan), *perceived ease of use* (penerimaan akan kemudahan penggunaan), *attitude toward use* (perilaku dalam menilai penggunaan), *behavioral intention* (perilaku untuk berkeinginan menggunakan), dan *user satisfaction* (kepuasan pengguna). Responden yang digunakan adalah 40 karyawan institusi pendidikan X sebagai pengguna aplikasi SINPEG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel *perceived usefullness* dan *perceived ease of use* mempengaruhi langsung secara signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Namun demikian pengaruh langsung ini akan tidak signifikan jika variabel-variabel antara yaitu *attitude toward use* dan *behavior intention* tidak ada. Terdapat determinasi yang kuat bahwa variabel *perceived usefullnes* dan *perceived ease of use* akan mempengaruhi perilaku dan perilaku mempengaruhi kepuasan pengguna.

Kata kunci:

TAM, tingkat kepuasan pengguna, SINPEG.

## I. PENDAHULUAN

Absensi karyawan adalah bagian penting dalam penerapan disiplin, pengawasan tingkat kinerja karyawan, maupun peningkatan transparansi antara karyawan dan atasan.

SINPEG merupakan aplikasi absensi karyawan suatu institusi pendidikan yang digunakan oleh dua jenis pengguna yaitu operator pengawasan di bagian kepegawaian dan karyawan yang ingin melihat hasil rekapitulasi absensi selama satu bulan efektif bekerja.

Fokus penelitian ini adalah kajian kepuasan pengguna karyawan terhadap penggunaan aplikasi SINPEG tersebut. Untuk itu diperlukan suatu model penelitian yang terkait antara penerimaan teknologi dan kepuasan penggunaannya. Pada penelitian ini digunakan *Technology Acceptance Model* untuk mengkaji pengaruh perilaku individu terhadap teknologi dan kemudian dikaji kepuasan yang menyertainya.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kepuasan karyawan dalam menggunakan aplikasi SINPEG?

Tujuan penelitian ini adalah

- 1) Mengidentifikasi variabel-variabel TAM yang mempunyai signifikansi hubungan dengan kepuasan karyawan dalam penggunaan aplikasi SINPEG
- 2) Menentukan model interaksi perilaku dan kepuasan penggunaan penggunaan aplikasi SINPEG

## I. TINJAUAN PUSATAKA

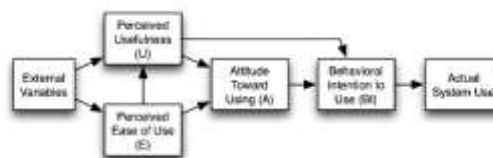
*Technology Acceptance Model* merupakan hasil temuan dari Fred Davis di tahun 1986. Pada makalah penelitiannya ditemukan temuan hubungan signifikan dan linear antara penerimaan akan kegunaannya (*perceived usefullness*) dan penerimaan kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*) dan keduanya mempunyai hubungan linearitas (Davis, 1989).

Model TAM yang dikembangkan oleh Fred Davis berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan investigasi hubungan antara perilaku pengguna dengan utilisasi sistem yang diantaranya adalah penelitian Scultz dan Slevin di tahun 1975 dan Robey di tahun 1979 (Davis, 1989).

Penelitian-penelitian ini menggunakan dimensi kinerja (*performance*) untuk meneliti pengaruhnya terhadap penerimaan (*acceptancy*) pengguna. Hasil dari penelitian tersebut diantaranya bahwa sistem tidak bisa diterima oleh pengguna jika tidak memperhatikan usaha (*effort*) pengguna dalam mengoperasikan sistem (Davis, 1989).

Menurut Davis (1989), model TAM terdiri dari dua faktor yaitu *perceived usefullness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefullness* adalah perspektif pengguna yang bersifat subjektif mengenai kemungkinan penggunaan aplikasi sistem tertentu akan meningkatkan kinerja tugas-tugasnya (Surendran, 2012). Sedangkan *Perceived ease of use* adalah tingkat dimana pengguna berharap bahwa dalam menggunakan aplikasi sistem tidak memerlukan usaha (Surendran, 2012).

Di penelitian Davis (Davis, 1989) yang lain ditemukan hubungan antara kedua variabel ini dengan variabel lain yaitu perilaku (*attitude*) dan keinginan (*Intention*).



Gambar 1. Model TAM (Davis, 1989)

Menurut Davis (Surendran, 2012) kedua faktor *perceived usefullness* dan *perceived ease of use* dipengaruhi oleh variabel eksternal yang terwujud dalam faktor sosial, kultural, dan politik. Perilaku (*attitude*) dipahami sebagai evaluasi pengguna dalam menggunakan informasi-informasi tertentu dalam aplikasi sistem. *Behavioural intention* merupakan ukuran kebiasaan seseorang dalam menggunakan sistem.

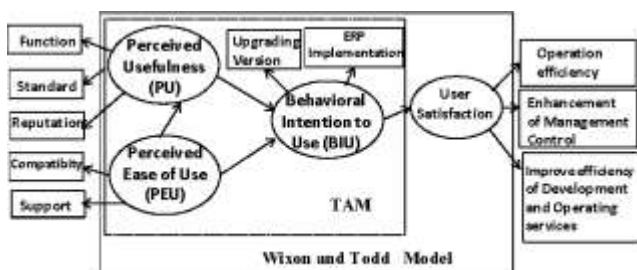
Menurut Surendran (2012) pada perkembangannya kini TAM sudah digunakan oleh banyak penelitian untuk menentukan penerimaan pelbagai teknologi informasi serta hasil pengujian model banyak yang memberikan hasil yang cukup andal.

Dalam mengelola aplikasi sistem tentunya tidak terlepas dari pengawasan kualitasnya. Menurut Goetsch dan Davis (Knowles, 2011), Kualitas adalah pernyataan dinamis yang menghubungkan antara produk, pelayanan, orang, dan lingkungan yang mempertemukan atau menghasilkan harapan-harapan dan bantuan dalam menghasilkan nilai yang superior. Harapan adalah suatu ukuran subjektif yang diantaranya terwujud dalam tingkat kepuasan pelanggan/pengguna produk/jasa.

Diantara penelitian-penelitian yang mengembangkan model TAM ini ada diantaranya yang mengembangkan ke arah kualitas yaitu meneliti hubungan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dengan variabel lainnya di TAM.

Berdasarkan hasil studi dari Wixom dan Todd (2005) ditunjukkan bahwa kualitas informasi dan sistem sebagai nilai kepercayaan pelanggan akan mempengaruhi nilai perilaku berupa tingkat kepuasan pelanggan. Tingkat kepuasan inilah yang mempengaruhi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Studi dari Wixom dan Todd ini kemudian diteliti oleh Miyamoto dkk (2012) melalui pengujian model simultan menggunakan Structural Equation Model dan menghasilkan bahwa model terkonstruksi dengan tepat yaitu variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* mempengaruhi *behavioral intention* dan *behavioral intention* ini mempengaruhi *user satisfaction*.

Penelitian Singh (2005) menunjukkan beberapa hal yaitu : 1) *perceived usefulness* mempengaruhi secara signifikan terhadap *user satisfaction*, 2) *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction*, 3) *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*, 4) *participation* berpengaruh terhadap *perceived ease of use*, dan 5) *user satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*.



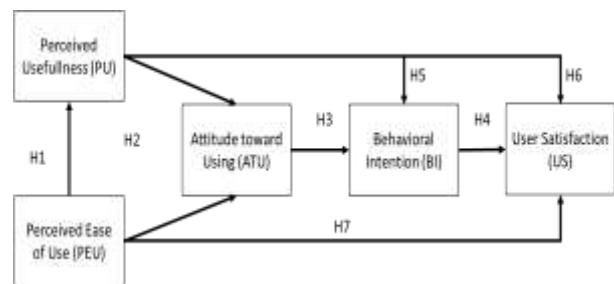
Gambar 2. Model TAM dan *user satisfaction* (Miyamoto dkk, 2012)

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan menguji model TAM untuk menilai hubungan variabel-variabel di dalamnya dengan tingkat kepuasan pengguna.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diturunkan dari operasionalisasi variabel-variabel model konseptual pada gambar 3. Hasil penurunan operasionalisasi dapat dilihat di tabel 1. Responden yang digunakan adalah 40 karyawan yang menggunakan aplikasi sistem SINPEG. Jumlah responden ini adalah ukuran populasi karyawan di institusi X.

Untuk itu digunakan model konseptual yang mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya.



Gambar 3. Model Konseptual Penelitian

Mengacu kepada model konseptual ini, maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H1 : *perceived ease of use* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *perceived usefulness*
- H2 : *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* secara simultan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *attitude toward using*
- H3 : *attitude toward using* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *behavioral intention*
- H4 : *behavioral intention* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *user satisfaction*
- H5 : *perceived usefulness* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *behavioral intention*
- H6 : *perceived usefulness* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *user satisfaction*
- H7 : *perceived ease of use* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *user satisfaction*

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kondisi eksternal berupa skill/pendidikan dan budaya dianggap sama, dikarenakan responden/pengguna adalah karyawan yang masuk melalui standar seleksi dan menghadapi budaya organisasi yang sama.
  - 2) Hipotesis H1, H2, H3, dan H5 berasal dari model Davis (1989)
  - 3) Hipotesis H4, H6, dan H7 berasal dari model Wixom dan Todd (2005) dan Singh (2005)
- Operasionalisasi variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini keseluruhan pengukuran statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.

Variabel-variabel penelitian yang digunakan adalah

- 1) *Perceived usefulness*
- 2) *Perceived ease of use*
- 3) *Attitude toward use*
- 4) *Behavioral intention*
- 5) *User Satisfaction*

Operasionalisasi variabel-variabel penelitian ini berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Dalbough (2013), Davis (1989), dan Singh (2012).

TABEL I  
VARIABEL-VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
PU: Perceived of usefulness (manfaat yang dapat diterima)	perspektif pengguna mengenai kemungkinan penggunaan aplikasi sistem tertentu akan meningkatkan kinerja tugas-tugasnya	PU1: Aplikasi sistem absensi karyawan membantu saya dalam mengetahui informasi kehadiran secara cepat PU2: Aplikasi sistem absensi karyawan mampu memberikan perbaikan terhadap penyampaian informasi kehadiran karyawan PU3: Aplikasi sistem absensi karyawan meningkatkan kecepatan saya dalam menghitung rincian kehadiran PU4: Saya menggunakan aplikasi sistem absensi karyawan untuk memperoleh informasi rincian kehadiran secara efisien PU5: Aplikasi sistem absensi karyawan bermanfaat untuk
PEU: Perceived Ease of Use (kemudahan penggunaan yang dapat diterima)	perspektif pengguna dimana pengguna berharap bahwa dalam menggunakan aplikasi sistem tidak memerlukan usaha	PEU1: Mempelajari cara menggunakan aplikasi sistem absensi karyawan itu mudah PEU2: Saya diberikan kemudahan dalam menggunakan aplikasi sistem absensi karyawan untuk mendapatkan informasi yang saya inginkan PEU3: Aplikasi sistem absensi karyawan memberikan informasi sangat jelas (mudah dipahami) PEU4: Aplikasi sistem absensi karyawan dapat digunakan secara fleksibel PEU5: Aplikasi sistem absensi karyawan sudah digunakan
US: User Satisfaction (kepuasan pengguna)	Tingkat kepuasan karyawan (user) dalam menggunakan aplikasi sistem absensi karyawan	US1: sangat puas dalam menggunakan aplikasi sistem absensi karyawan US2: saya merasa percaya diri dalam menggunakan aplikasi sistem absensi karyawan US3: Saya merasa dimudahkan dalam mendapatkan rincian informasi kehadiran dengan menggunakan aplikasi sistem absensi karyawan US4: Saya dapat menghitung rincian kehadiran secara cepat menggunakan prosedur-prosedur yang ada dalam aplikasi sistem absensi karyawan US5: Saya memercayai bahwa dengan menggunakan aplikasi sistem absensi karyawan dapat meningkatkan transparansi perhitungan kehadiran di bagian kepegawaian
ATU: Attitude toward use scale (perilaku terhadap skala penggunaan)	evaluasi pengguna dalam menggunakan informasi-informasi tertentu dalam aplikasi sistem SINAK	ATU1: saya tidak menyukai diadakannya aplikasi sistem absensi karyawan di kampus ATU2: secara umum sikap saya lebih menyukai menggunakan aplikasi sistem absensi karyawan ATU3: Saya memercayai bahwa menggunakan aplikasi sistem absensi karyawan adalah sesuatu yang baik bagi kinerja saya ATU4: Menggunakan aplikasi sistem absensi karyawan adalah gagasan yang sangat bodoh
BI: Behavioral intention (Intensi perilaku)	ukuran kebiasaan seseorang dalam menggunakan aplikasi sistem SINAK	BI1: saya berniat menggunakan sistem aplikasi absensi karyawan selama saya bekerja BI2: saya akan sering menggunakan aplikasi absensi karyawan BI3: saya akan selalu menggunakan aplikasi sistem absensi karyawan setiap membutuhkan informasi kehadiran

#### A. Uji validitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas terhadap bulir pertanyaan. Pengujian dilakukan terhadap 22 bulir pertanyaan yang mewakili 5 variabel. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 2.

Semua bulir pertanyaan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,312) pada pengujian validitas r product moment dengan *significant error* 5%. Hal ini menandakan bahwa semua bulir pertanyaan dapat dianggap valid pada tingkat kesalahan 5%.

TABEL II  
UJI VALIDITAS TERHADAP BULIR PERTANYAAN

Variabel	r hitung	Uji nilai r product moment 5% (valid jika r hitung > r tabel=0,312)
PU1	0,440	valid
PU2	0,462	valid
PU3	0,531	valid
PU4	0,638	valid
PU5	0,791	valid
PEU1	0,550	valid
PEU2	0,401	valid
PEU3	0,377	valid
PEU4	0,395	valid
PEU5	0,374	valid
US1	0,671	valid
US2	0,622	valid
US3	0,371	valid
US4	0,388	valid
US5	0,509	valid
ATU1	0,459	valid
ATU2	0,703	valid
ATU3	0,529	valid
ATU4	0,610	valid
BI1	0,611	valid
BI2	0,458	valid
BI3	0,624	valid

#### B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah kuesioner saat ini cukup handal digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.

Nilai Alfa Cronbach adalah 0,855 yang lebih besar dari 0,6. hal ini menandakan bahwa bulir-bulir pertanyaan cukup handal untuk mewakili variabelnya.

TABEL III  
HASIL UJI RELIABILITAS

Nilai Alfa Cronbach	Hasil Uji Reliabilitas (Reliable jika nilai alfa Cronbach > 0,6)
0,855	Relible

#### C. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk melihat korelasi semua variabel yang digunakan. Uji yang digunakan adalah uji korelasi Spearman dan Kendall (tabel 4).

Hasil uji korelasi ini menunjukkan bahwa semua variabel berkorelasi positif dan signifikan pada level 0,01 kesalahan.

TABEL IV  
UJI KORELASI SEMUA VARIABEL

Correlations						
		PU	PEU	US	ATU	BI
PU	Pearson Correlation	1	.500	.634	.654	.484
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,000	0,000	0,002
	N	40	40	40	40	40
PEU	Pearson Correlation	.500	1	.514	.515	.405
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,001	0,001	0,010
	N	40	40	40	40	40
US	Pearson Correlation	.634	.514	1	.547	.501
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001		0,000	0,001
	N	40	40	40	40	40
ATU	Pearson Correlation	.654	.515	.547	1	.732
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000		0,000
	N	40	40	40	40	40
BI	Pearson Correlation	.484	.405	.501	.732	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,010	0,001	0,000	
	N	40	40	40	40	40

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**D. Analisis Jalur**

Analisis jalur dilakukan untuk melihat hubungan linearitas antar variabel berdasarkan model konseptual (gambar 3). Analisis jalur dilakukan dengan melakukan analisis regresi linear secara bertahap dan meninjau variabel intervenin (variabel antara). Perhitungan analisis jalur berdasarkan hasil yang diolah oleh SPSS dengan contoh tampilan di tabel 5. Pada tabel 5 adalah contoh analisis regresi yang kedua yaitu pengaruh PEU dan PU terhadap ATU. Uji signifikansi hubungan linear ini menunjukkan bahwa PU mempengaruhi secara langsung dan linear terhadap ATU (ditunjukkan pada nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ), sedangkan PEU tidak signifikan mempengaruhi ATU (nilai signifikansi  $0,076 > 0,05$ ).

Nilai R-Square menunjukkan bahwa kedua variabel berkontribusi sebesar 47,5% terhadap variabel ATU dan sebesar 53,5% berasal dari kontribusi variabel yang lain. Nilai Beta<sub>2</sub> = 0,529 merupakan pengali bagi PU dan Nilai Beta<sub>3</sub> = 0,251 merupakan pengali bagi PEU. Besarnya intercept  $e_2 = \sqrt{1 - 0,475} = 0,725$ . Besarnya hubungan tidak langsung PEU melalui PU terhadap ATU =  $Beta_1 \times Beta_2 = 0,5 \times 0,529 = 0,265$ , dimana lebih besar dari nilai Beta<sub>3</sub> dan Beta<sub>1</sub>. Hal ini mengindikasikan bahwa PEU mempengaruhi ATU melalui PU.

TABEL V  
CONTOH TAMPILAN SPSS ANALISIS REGRESI II  
(PENGARUH PEU DAN PU TERHADAP ATU)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,818	2,429		1,983	0,055
	PU	0,355	0,092	0,529	3,844	0,000
	PEU	0,231	0,127	0,251	1,822	0,076

a. Dependent Variable: ATU

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 <sup>a</sup>	0,475	0,447	1,57821

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi seluruh hasil regresi linear pada analisis jalur

TABEL VI  
REKAPITULASI HASIL REGRESI TAHAP I SAMPAI DENGAN IV

Tahap Analisis Regresi	Variabel Independen	Variabel Dependen	Nilai Signifikansi	Signifikansi pengaruh langsung terhadap variabel dependen	Nilai R-Square	Nilai intercept	Nilai Beta-1	Variabel Intervening	Nilai Kontribusi Terhadap Variabel Dependen melalui Variabel Intervening	Preferensi hubungan langsung dan tidak langsung
I	PEU	PU	0,061	signifikan	0,250	0,865	0,508			
II	PEU	ATU	0,076	tidak signifikan	0,475	0,725	0,251	PU	0,265	tidak langsung
		BI	0,000	signifikan	0,475	0,725	0,529			
III	ATU	BI	0,000	signifikan	0,534	0,699	0,732			
		PU	0,002	signifikan	0,235	0,675	0,484	ATU	0,256	langsung
IV	BI	US	0,001	signifikan	0,251	0,865	0,501			
		PU	0,000	signifikan	0,402	0,779	0,684	ATU, BI	0,294	langsung
	PEU	US	0,001	signifikan	0,245	0,869	0,514	PU, ATU, BI	0,097	langsung

Hasil analisis jalur menunjukkan beberapa hal:

- 1) variabel PEU tidak signifikan mempengaruhi langsung ATU. PEU mempengaruhi langsung terhadap ATU lebih kuat (nilai beta=0,265) dibanding pengaruh langsung PEU terhadap ATU melalui PU (nilai beta=0,251)
- 2) Variabel PU mempunyai mempengaruhi langsung BI lebih kuat (nilai beta=0,484) dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui variabel antara ATU (nilai beta=0,256)
- 3) Variabel PU mempengaruhi langsung US lebih kuat (nilai beta=0,634) dibandingkan pengaruh tak langsungnya melalui ATU dan BI (nilai beta=0,194)
- 4) Variabel PEU mempengaruhi langsung US lebih kuat (nilai beta=0,514) dibandingkan pengaruh tak langsungnya melalui PU, ATU, dan BI (nilai beta=0,097)

Terlihat beberapa hubungan tak langsung lebih lemah dibandingkan hubungan langsung. Dengan demikian pada penelitian ini diuji juga pengaruh variabel PU, PEU, ATU, dan BI secara simultan terhadap US.

TABEL VII  
UJI PENGARUH SIMULTAN PU, PEU, ATU, DAN BI TERHADAP US.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,147	3,163		1,627	,113
	PU	,393	,131	,420	2,535	,016
	PEU	,234	,159	,215	1,472	,150
	ATU	,017	,248	,015	,070	,945
	BI	,301	,269	,300	1,119	,271

a. Dependent Variable: US

Dari hasil ini nampak bahwa keempat variabel PU, PEU, ATU dan BI tidak signifikan memberi pengaruh secara simultan terhadap US. Hal ini berarti bahwa walaupun terdapat pengaruh-pengaruh langsung antar variabel, namun keberadaan variabel-variabel *intervening* (antara) tidak bisa diabaikan.

Adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

TABEL VIII  
HASIL UJI HIPOTESIS

Hipotesis	Deskripsi	Keputusan
H1	<i>perceived ease of use</i> berpengaruh langsung dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>	diterima
H2	<i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> secara simultan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap <i>attitude toward using</i>	ditolak
H3	<i>attitude toward using</i> berpengaruh langsung dan signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>	diterima
H4	<i>behavioral intention</i> berpengaruh langsung dan signifikan terhadap <i>user satisfaction</i>	diterima
H5	<i>perceived usefulness</i> berpengaruh langsung dan signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>	diterima
H6	<i>perceived usefulness</i> berpengaruh langsung dan signifikan terhadap <i>user satisfaction</i>	diterima
H7	<i>perceived ease of use</i> berpengaruh langsung dan signifikan terhadap <i>user satisfaction</i>	diterima

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

- 1) Model yang ditemukan mempunyai ketidaksesuaian, yaitu hubungan langsung antara variabel *perceived ease of use*. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi SINPEG tidak mempengaruhi perilaku mereka dalam menilai aplikasi ini.
- 2) Keinginan pengguna menggunakan aplikasi dipengaruhi oleh cara menilai mereka terhadap aplikasi ini. Walaupun demikian, ditemukan juga bahwa nilai kebermanfaatan dari aplikasi juga mempunyai tingkat yang lebih signifikan dalam mempengaruhi keinginan pengguna ini.
- 3) Kepuasan pengguna dipengaruhi oleh perilaku dan keinginan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi. Namun pengaruh langsung dari tingkat kemudahan

penggunaan dan kebermanfaatan aplikasi cukup signifikan dalam meningkatkan kepuasan pengguna.

- 4) Beberapa pengaruh tidak langsung yang ditentukan oleh model konseptual terbukti lebih lemah dibandingkan hubungan langsung. Namun demikian dari hasil analisis jalur untuk menguji pengaruh simultan variabel-variabel terlibat ini menunjukkan bahwa hubungan langsung itu tetap tidak berarti jika hubungan-hubungan tidak langsungnya tidak ada.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh simultan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen tidak menunjukkan signifikansi. Namun jika terdapat variabel antara, signifikansi tersebut muncul. Dengan demikian, saran bagi penelitian selanjutnya adalah menguji model dengan menggunakan pengujian statistik multivariat yang terstruktur seperti Structural Equation Model.

#### REFERENSI

- [1] Davis, F. 1989, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, Management Information System Research Center, Vol. 3, No. 3, University of Minnesota, US.
- [2] Dalboub, H.A. 2013 *A Questionnaire Approach Based on The Technology Acceptance Model for Mobile Tracking on Patient Progress Application*, Journal of Computer Science Vol. 9, No. 6
- [3] Knowles G. 2011, *Quality Management*, Graeme Knowles & bookboon.com
- [4] Miyamoto dkk. 2012, *Measuring ERP Success: Integrated Model of User Satisfaction and Technology Acceptance; An Empirical Study in Japan*, International Conference on Business, Management, and Governance (ICBMG 2012), vol. 57, pp 86-91.
- [5] Singh H. 2005, *The Role of Satisfaction and Participation in Technology Acceptance*, thesis, Faculty of Business Administration, Simon Fraser University, Canada
- [6] Surendran P. 2012, *Technology Acceptance Model: A Survey Literature*, International Journal of Business and Social Research, Vol. 2, No. 4., AMA International University, Bahrain
- [7] Wixom B.H., Todd P.A. 2005, *A Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance*, Informations System Research, Vol. 6, No. 1, Virginia, US